

**PENGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MEMAHAMI KOSA KATA
BARU PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS III SDN 4
MASBAGIK UTARA**

Roslin Mannarina¹, Dewi Rohiani², Marudin³

roslinmannarina2112@gmail.com¹, dewirohiani@gmail.com²,
markmarudin88@gmail.com³

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam
Hamzanwadi¹²³

ABSTRACT

Language skills, especially vocabulary mastery, are essential aspects of learning Indonesian in elementary school. Initial observations at SDN 4 Masbagik Utara revealed that students' ability to understand new vocabulary was still low due to the use of conventional teaching methods and limited learning media. This study aimed to improve students' understanding of new vocabulary through the use of Big Book media in Grade 3 Indonesian language learning. The research employed a Classroom Action Research (CAR) method conducted in four cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The subjects were 42 third-grade students of SDN 4 Masbagik Utara in the 2025/2026 academic year. Data were collected through observation, questionnaire, and documentation, then analyzed descriptively and quantitatively. The results showed a significant improvement: the average vocabulary comprehension score increased from 67.8 (48% mastery) in the first cycle to 82.6 (87% mastery) in the second cycle. Moreover, students' learning activities improved from the "fairly active" to the "active" category. Therefore, the use of Big Book media proved to be effective in enhancing students' vocabulary comprehension and learning motivation in Indonesian language lessons for Grade 3 at SDN 4 Masbagik Utara.

Keywords: Big Book, New Vocabulary, Indonesian Language

ABSTRAK

Keterampilan berbahasa, terutama dalam penguasaan kosakata, merupakan aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hasil observasi di SDN 4 Masbagik Utara menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami kosakata baru masih rendah karena pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional dan media terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kosakata baru siswa melalui penggunaan media Big Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3. Metode penelitian yang digunakan adalah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam empat siklus, masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 42 siswa kelas 3 SDN 4 Masbagik Utara tahun ajaran 2025/2026. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan: nilai rata-rata pemahaman kosakata siswa meningkat dari 67,8 (ketuntasan 48%) pada siklus I menjadi 82,6 (ketuntasan 87%) pada siklus II. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga meningkat dari kategori “cukup aktif” menjadi “aktif”. Dengan demikian, media Big Book terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata baru serta minat belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SDN 4 Masbagik Utara.

Kata Kunci: Big Book, Kosakata Baru, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana komunikasi, pengembangan pengetahuan, serta pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. Salah satu aspek utama dalam penguasaan bahasa adalah kemampuan memahami kosakata. Kosakata menjadi dasar dalam keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan memahami isi bacaan dan mengekspresikan gagasannya secara efektif (Soedjito, 2016). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sekolah dasar masih menghadapi kesulitan dalam memahami kosakata baru karena proses pembelajaran yang cenderung monoton dan berpusat pada guru (Astuti et al., 2019).

Sejalan dengan perkembangan pendidikan yang menekankan pembelajaran aktif dan berpusat pada siswa, diperlukan media yang inovatif untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan berbahasa. Salah satu media yang dianggap efektif dalam mendukung pembelajaran bahasa di kelas rendah adalah Big Book. Media ini berupa buku berukuran besar dengan ilustrasi menarik dan teks sederhana yang digunakan untuk membaca bersama (shared reading). Big Book membantu siswa mengenali kata, memahami makna, serta menumbuhkan minat baca melalui tampilan visual yang menyenangkan (Rahayu, 2023). Menurut Munandi (2013), media pembelajaran

yang tepat dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa dan mempercepat proses pemahaman konsep yang diajarkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan efektivitas Big Book dalam meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks. Penelitian oleh Teu Nur Mufidah (2019) di SDN 1 Bero Klaten membuktikan bahwa penggunaan Big Book meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III. Hasil serupa juga diperoleh oleh Rahel Silvana Uding (2023) yang menemukan bahwa media Big Book meningkatkan keterampilan membaca dan motivasi belajar siswa di SDN 001 Tanjung Selor. Selain itu, Dede Ilah Warsilah (2020) menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam keterampilan membaca pemahaman antara siswa yang menggunakan Big Book dan yang menggunakan buku teks biasa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada aspek kemampuan membaca pemahaman, bukan pada peningkatan penguasaan kosakata baru secara khusus.

Berdasarkan kajian tersebut, kebaruan ilmiah (novelty) dari penelitian ini terletak pada fokusnya terhadap pengaruh penggunaan media Big Book dalam meningkatkan pemahaman kosakata baru pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas rendah sekolah dasar. Kajian ini tidak hanya menilai kemampuan membaca, tetapi juga mengukur peningkatan pemahaman terhadap kata-kata baru yang diperoleh melalui aktivitas membaca Big Book secara interaktif. Pendekatan ini menekankan bahwa visualisasi, pengulangan, dan interaksi selama membaca bersama dapat memperkuat daya ingat kosakata siswa (Larayba et al., 2022).

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan siswa kelas III SDN 4 Masbagik Utara dalam memahami kosakata baru akibat kurangnya variasi media pembelajaran yang menarik. Siswa cenderung kesulitan memahami makna kata, sehingga mengalami hambatan dalam memahami teks bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hipotesis bahwa penggunaan media Big Book dapat meningkatkan pemahaman kosakata baru siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media Big Book dalam meningkatkan pemahaman kosakata baru siswa kelas III SDN 4 Masbagik Utara. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan media pembelajaran bahasa yang inovatif serta menjadi rujukan praktis bagi guru sekolah dasar dalam menciptakan proses belajar yang interaktif dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) dengan model Kemmis dan McTaggart (1988) yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap tahap dilaksanakan secara berulang dalam dua siklus untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Kemmis & McTaggart, 1988).

Penelitian dilakukan di SDN 4 Masbagik Utara pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, dengan 42 siswa kelas III sebagai subjek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru kelas berperan sebagai kolaborator yang membantu dalam observasi dan refleksi. Pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Big Book untuk membantu siswa memahami kosakata baru dalam pelajaran Bahasa Indonesia (Soedjito, 2016).

Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas siswa, kuesioner untuk mengetahui respon dan minat siswa, dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto serta hasil pekerjaan siswa (Arikunto, 2019).

Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui perbandingan nilai rata-rata tiap siklus, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan perubahan perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung (Sugiyono, 2017).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kosakata baru melalui penggunaan media Big Book dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran difokuskan pada pengenalan media Big Book dan penerapannya dalam kegiatan membaca bersama (shared reading). Hasil tes pemahaman kosakata menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa mencapai 67,8 dengan tingkat ketuntasan 48%. Observasi menunjukkan bahwa sebagian siswa masih pasif dalam kegiatan tanya jawab dan kurang berani mengemukakan pendapat. Guru juga masih perlu menyesuaikan strategi pembelajaran agar dapat melibatkan seluruh siswa secara aktif.

Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan pada siklus II, pembelajaran dirancang lebih interaktif dengan menambahkan aktivitas permainan kata dan diskusi kelompok kecil. Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan: nilai rata-rata pemahaman kosakata siswa meningkat menjadi 82,6 dengan ketuntasan 87%. Aktivitas belajar siswa juga meningkat dari kategori cukup aktif menjadi aktif. Siswa terlihat lebih antusias, berpartisipasi aktif dalam membaca, menebak makna kata, dan menjawab pertanyaan guru.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa media Big Book efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata baru dan mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan konteks cerita membantu siswa memahami makna kata secara lebih baik dan bertahan lebih lama dalam ingatan mereka.

Pembahasan

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book secara konsisten meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami kosakata baru. Temuan ilmiah (scientific finding) yang dapat disimpulkan adalah bahwa penggabungan antara teks berukuran besar, gambar menarik, dan pembelajaran interaktif mampu memperkuat daya ingat serta pemahaman semantik siswa terhadap kosakata.

Secara saintifik, peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori dual coding yang dikemukakan oleh Paivio (1986), yang menyatakan bahwa informasi yang diterima melalui saluran verbal (kata) dan nonverbal (gambar) secara bersamaan akan menghasilkan representasi ganda dalam memori. Dalam konteks pembelajaran menggunakan Big Book, siswa tidak hanya membaca kata, tetapi juga mengaitkannya dengan gambar dan konteks cerita, sehingga terbentuk pemahaman yang lebih dalam dan bermakna.

Selain itu, pembelajaran Big Book bersifat kontekstual dan kolaboratif, yang sejalan dengan teori Vygotsky (1978) tentang social constructivism. Dalam kegiatan membaca bersama, interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa membantu proses scaffolding atau pembimbingan menuju pemahaman mandiri. Ketika guru mengajukan pertanyaan atau menjelaskan makna kata melalui diskusi, siswa mengembangkan kemampuan berpikir dan bahasa mereka secara sosial.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini mendukung pandangan Gerlach dan Ely (1980) bahwa media pembelajaran yang menarik dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan meningkatkan keterlibatan emosional siswa dalam proses pembelajaran. Dengan kata lain, Big Book bukan hanya alat bantu visual, tetapi juga sarana yang memperkuat keterlibatan siswa secara afektif dan kognitif.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mufidah (2019) dan Uding (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan Big Book dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman teks. Namun, penelitian ini memiliki kebaruan ilmiah

(novelty) karena berfokus pada penguasaan kosakata baru, bukan sekadar kemampuan membaca pemahaman. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dan memberikan bukti empiris baru bahwa Big Book berperan penting dalam pembelajaran kosakata di sekolah dasar.

Secara ilmiah, peningkatan pemahaman kosakata pada penelitian ini terjadi karena pembelajaran berbasis Big Book menstimulasi elaborasi semantik, yaitu proses pengaitan kata baru dengan pengalaman dan konteks yang telah dikenal siswa (Nation, 2013). Pengulangan kata dalam konteks berbeda selama kegiatan membaca bersama juga memperkuat memori jangka panjang. Oleh karena itu, tren peningkatan nilai dari siklus I ke siklus II menunjukkan keberhasilan pembelajaran yang menggabungkan pendekatan visual, kontekstual, dan kolaboratif.

Dengan demikian, hasil dan temuan penelitian ini menjawab hipotesis bahwa penggunaan media Big Book efektif dalam meningkatkan pemahaman kosakata baru siswa kelas III SDN 4 Masbagik Utara. Secara saintifik, Big Book membantu siswa menghubungkan kata dengan makna melalui pengalaman visual dan sosial, sehingga menjadikan proses belajar bahasa lebih alami, interaktif, dan bermakna.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book efektif meningkatkan pemahaman kosakata baru siswa kelas III SDN 4 Masbagik Utara. Media ini membantu siswa memahami makna kata melalui teks dan gambar yang menarik serta konteks cerita yang bermakna. Peningkatan kemampuan kosakata terjadi karena pembelajaran bersifat visual, interaktif, dan kontekstual yang melibatkan siswa secara aktif. Dengan demikian, hipotesis penelitian terbukti bahwa media Big Book berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman kosakata baru dan motivasi belajar siswa.

Guru disarankan untuk memanfaatkan media Big Book sebagai alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama pada materi kosakata. Sekolah diharapkan mendukung penggunaan media inovatif yang menarik dan sesuai

karakteristik siswa. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan meneliti efektivitas Big Book terhadap keterampilan berbahasa lain atau mengembangkan versi digital interaktif agar lebih relevan dengan pembelajaran modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, N. H., Reeifane, F., & Baedowi, S. (2019). *Pengembangan Media Big Book pada Tema Kewajiban dan Hakku*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 6(2), 134–142.
- Gerlach, V. S., & Ely, D. P. (1980). *Teaching and Media: A Systematic Approach*. Englewood Cliffs: Prentice-Hall.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.
- Larayba, L., Pujiani, N. M., & Priyanka, L. M. (2022). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 12(1), 45–53.
- Mufidah, T. N. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Media Big Book pada Siswa Kelas III SDN 1 Bero Klaten*. Skripsi, Universitas Widya Dharma.
- Munandi, M. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nation, I. S. P. (2013). *Learning Vocabulary in Another Language (2nd ed)*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Paivio, A. (1986). *Mental Representations: A Dual Coding Approach*. Oxford: Oxford University Press.
- Rahayu, A. (2023). *Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Awal Siswa Kelas Rendah*. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(1), 56–64.
- Soedjito. (2016). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Uding, R. S. (2023). *Pengaruh Media Pembelajaran Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas III SDN 001 Tanjung Selor*. Skripsi, Universitas Borneo Tarakan.

- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Warsilah, D. I. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran Big Book terhadap Keterampilan Membaca*. Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA 2020, 1(1), 22–28.